

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA DI SMK
MUHAMMADIYAH PARIGI TENGAH**

SKRIPSI



**NURSAFANA B.R. AMIN
2016 01 125**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN
KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
REMAJA DI SMK MUHAMMADIYAH PARIGI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Serjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURSAFANA B.R. AMIN
201601125**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah adalah benar karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara palu.

Palu, 18 September 2020



Nursafana B.R. Amin
201601125

ABSTRAK

NURSAFANA B.R. AMIN. Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja SMK Muhammadiyah Parigi Tengah. Dibimbing oleh AHMIL, dan NURHAYATI.

Kementerian Kesehatan RI menyebutkan, berkisar 4.5% data remaja putra dan 0.7% data remaja putri yang berusia 15–19 tahun mengatakan pernah melakukan senggama bersama pasangan sebelum menikah. Alasan-alasan mengapa remaja terjerumus pada hubungan seksual pranikah dikarenakan dipaksa, butuh dicintai, kurangnya pemahaman religiusitas dan kontrol diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual Pranikah remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah Parigi Tengah yang berjumlah 358 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 78 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Uji yang digunakan untuk analisis adalah *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat religiusitas yang baik (59%) dan tidak beresiko melakukan perilaku seksual pranikah remaja (63%) selain itu sebagian besar dari mereka memiliki kontrol diri yang baik (53,8%) dan tidak beresiko melakukan perilaku seksual pranikah remaja (52,6%). Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja dengan masing-masing p-value 0,046 dan 0,044.

Kata kunci : Religiusitas, Kontrol Diri, Perilaku Seksual

ABSTRACT

NURSAFANA B.R. AMIN. *The Correlation Of Religious And Self Controlling Toward Pre-Married Sexual Activities Of Teenager In SMK Muhammadiyah, Central Parigi.* Guided by AHMIL and NURHAYATI.

Indonesian Ministry of Health mentioned about 4,5% of male teenage and 0,7% of female teenage within 15 – 19 years old have done a coitus with a peer before married. The kind of reason why they do it such as by forced, need loved, poor understanding of religious and self controlling. The aims of research is to analyze the correlation of religious and self controlling toward pre-marital sexual activities of teenager in SMK Muhammadiyah, Central Parigi. This is quantitative research with cross sectional design. Populations of research were 358 students of SMK Muhammadiyah, Central Parigi. Samples of this research were 78 students that taken by proportional stratified random sampling technique. This research was analyzed by chi-square test. The result of research shown that 59% of them have good religious and about 63% have no risk for pre-marital sexual activities, and also about 53,8% have good self controlling only 52,6% have no risk for pre-marital sexual activities. The analyses of chi-square test shown that have correlation between religious and self controlling toward pre-marital sexual activities of teenager with p-value 0,046 dan 0,044 respectively.

Keyword : religious, self controlling, sexual activities



LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA DI SMK
MUHAMMADIYAH PARIGI TENGAH

SKRIPSI

NURSAFANA B.R. AMIN
2016 01 125

Skripsi ini Telah Diujikan Tanggal 18 September 2020


Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20150901051


(.....)

Nurhayati, S.Si., M.Sc.
NIK 20150901053


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Analisis Data	26
H. Bagan Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum lokasi peneliti	28
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perhitungan sampel Siswa SMK Muhammadiyah Parigi Tengah	23
Tabel 4.1	Karakteristik berdasarkan usia responden	30
Tabel 4.2	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	31
Tabel 4.3	Karakteristik berdasarkan kelas	31
Tabel 4.4	Frekuensi berdasarkan religiusitas responden	32
Tabel 4.5	Frekuensi berdasarkan kontrol diri responden	32
Tabel 4.6	Frekuensi berdasarkan perilaku seksual pranikah remaja	32
Tabel 4.7	Berdasarkan hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah remaja	33
Tabel 4.8	Berdasarkan hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian
5. Surat Balasan Izin Penelitian
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Kuesioner
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia remaja disebut juga usia peralihan antara usia anak-anak dengan usia dewasa. Perubahan mengenai fungsi jasmani dan rohani serta seksual terjadi dimasa remaja. Pada masa ini, energi atau libido seksual yang awalnya terpendam di masa pra-remaja menjadi hidup. Perubahan tersebut mengakibatkan adanya dorongan untuk berperilaku seksual bertambah¹. Seiring dengan bertambahnya usia pada remaja akan terjadi peningkatan keinginan untuk pemuasan seksual. Masa remaja adalah masa dimana terdapat atau tercipta kesempatan yang mendorong remaja untuk melakukan tindakan seks².

World Health Organization(WHO), mengatakan bahwa sebesar 21 juta remaja putri berumur 15–19 tahun di Negara berkembang, yang pernah mengalami hamil diluar pernikahan setiap tahunnya mencapai sebagian kehamilan bekisar 49% remaja putri³. Jonas mengatakan selama 20 tahun terakhir terdapat beberapa remaja perempuan yang sudah pernah melakukan hubungan senggama di Inggris, Amerika Serikat, Kanada dan Australis. Berkisar 17% remaja perempuan melakukan hubungan senggama sebelum memasuki usia 16 tahun dan ketika memasuki usia 19 tahun, $\frac{3}{4}$ remaja perempuan pernah sekali melakukan senggama⁴.

Kemendrian Kesehatan RI menunjukkan, berkisar 4.5% data remaja putra dan 0.7% data remaja putri yang berusia 15–19 tahun yang mengatakan telah pernah hubungansenggama bersama pasangan sebelum menikah. Pada saat usia remaja awal pertama kali pacaran berkisar 33,3% remaja putri dan 34,5% remaja putra yang berusia 15 – 19 tahunsebagain besar sudah mulai berpacaran dan ada juga yang belum memasuki 15 tahun sudah berpacaran. Dikhawatirkan usia tersebut belum memiliki *life skill* (keterampilan hidup) yang memadai pada remaja, sehingga ditakutkan

mereka memiliki perilaku pacaran yang beresiko untuk melakukan hubungan seks pranikah⁵.

kejadian seksual pranikah di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Dari hasil survei yang dilakukan Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Dari hasil penelitian phita menunjukkan berkisar 32% yang berusia remaja awal di beberapa provinsi seperti DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Yogyakarta yang pernah melakukan seks sebelum menikah. Penelitian lainnya menunjukkan dari 1-4 orang remaja di Nusantara sudah pernah berbuat seks sebelum menikah dan terbukti sebanyak 62,7% remaja yang sudah kehilangan keperawanan saat masih duduk di bangku SMP, bahkan diantaranya pernah sudah melakukan hal yang paling ekstrim yaitu melakukan aborsi⁶.

Berdasarkan hasil yang penelitian yang dilakukan Haryanto (2013) menyatakan ada sebanyak 5,9% remaja di SMA Negeri 1 Palu beresiko tinggi terhadap perilaku seks pranikah⁷. Selain itu hasil penelitian Aprisyne (2019) menunjukkan bahwa remaja di SMA negeri 3 Palu menggunakan media sosial untuk melakukan pornografi seks chat melalui smart phonenya. Remaja memanfaatkan fitur – fitur di media sosial sebagai alat penyalur hasrat seksual mereka kepada lawan komunikasinya. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku seks pranikah juga telah merambat dikalangan remaja di Sulawesi Tengah⁸.

Faktor kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak negatif perilaku seksual pranikah menjadi hal yang mempengaruhi mengapa begitu tingginya angka seks pranikah yang dilakukan remaja padahal dampak negatif seperti terkena penyakit menular seksual, hamil di luar nikah, sampai dengan perilaku aborsi senantiasa mengintai remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah⁹. Hal tersebut didukung oleh data – data dimana 62,7% dari remaja putri hamil di luar nikah, 21,2% remaja putri melakukan aborsi dan 16,8% mereka yang terinfeksi HIV/AIDS di Indonesia adalah remaja¹⁰.

Alasan – alasan mengapa remaja terjerumus pada hubungan pranikah antara lain karena: dipaksa, merasa sudah siap, butuh dicintai,

dan takut diejek teman karena masih gadis atau perjaka, selain itu kurang baiknya hubungan antara orang tua dan anak, terpengaruhi pergaulan negatif, maupun pemahaman religiusitasnya¹¹.

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa (2013), memperlihatkan bahwa remaja yang religiusitasnya kurang baik maka beresiko melakukan perilaku seksual pranikah¹². Religiusitas sangat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan bagi remaja untuk melakukan seksual sebelum menikah, semakin baik religiusitas remaja maka semakin rendah keinginan remaja untuk melakukan perilaku seks pranikah¹³.

Kondisi dari religi itu sendiri merupakan sebuah aturan yang di patuhi agar dapat mengontrol tindakan individu supaya sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan di masyarakat. Agama mengajarkan ajaran moral yang menjadi pegangan utama bagi umatnya, sehingga agama itulah dapat menahan seseorang untuk tidak melakukan seks. Apa bila rasa cinta pada tuhan tertanam dalam hati manusia, serta akan takut dan menghindar segala perbuatan yang dilarang dalam agamanya¹³.

Hal tersebut didukung oleh Pratiwi (2009), bahwa dampak perilaku seks bebas dipengaruhi oleh religiusitasnya berkisar ada 79 remaja dan religiusitas cenderung baik tetapi tidak beresiko perilaku seks sebesar 127 remaja (81,9%) yang menunjukkan ada hubungan positif antara tingkat religiusitas dengan pengendalian dorongan seksual. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka pengendalian dorongan seksualnya juga semakin tinggi¹⁴.

Selain itu kurangnya kontrol diri terhadap remaja dapat mempengaruhi diri sendiri sehingga dorongan dalam diri remaja itu sendiri, sangat lemah dalam pengendalian diri seseorang terhadap dorongan seksual dan dapat terpengaruhi untuk melakukan perilaku yang menyimpang, perbuatan ini dianggapnya sebagai perbuatan yang mengandung "nilai lebih" dari individu ataupun kelompok remaja (peer group). Pentingnya kontrol diri untuk remaja dan perlu dibangun agar

remaja itu sendiri mampu menahan diri dari perbuatan-perbuatan yang negatif seperti melakukan perilaku seksual pranikah karena tindakan tersebut tidak hanya mempermalukan diri sendiri akan tetapi juga mempermalukan keluarga dan lingkungan masyarakat¹⁵.

Keterkaitan antara kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah pada remaja memperlihatkan bahwa kemampuan mengendalikan diri remaja berperan penting dalam menekan atau mengendalikan dorongan – dorongan seksual yang timbul dari dalam dirinya. Setiap dorongan seksual yang muncul dapat dikendalikan remaja dengan cara mengalikan pikiran dalam arti tidak memikirkan hal – hal yang dapat semakin mendorong gairah seksualnya¹⁵.

Penelitian dari Istiqomah (2016), mengatakan mayoritas remaja dengan kontrol diri yang kurang baik, beresiko tinggi melakukan perilaku seks berkisar 50 (98.0%) remaja¹⁶. Penelitian lain yang dilakukan oleh safitri yang menyatakan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh sebesar 12,5% terhadap perilaku seksual pranikah dan sisanya mempengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Hasil penelitian dari Sulistijo mengatakankurangnya kontrol diri remaja menyebabkan salah satu pemicu terjadinya seks bebas. Awal mula dalam berhubungan antara lawan jenis hanya sekedar memegang atau bergandengan tangan, tetap perlakuan ini juga dapat memicu perilaku pacaran dan dapat menjurus ke perilaku seksual¹⁷. Pada penelitian lainnya menyimpulkan semakin tinggi kemampuan dalam mengontrol diri induvidu dapat mencegah terjadinya perilaku seksual pranikah remaja¹⁸.

Berdasarkan survei pendahuluan di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah diperoleh hasil wawancara dari 5 orang siswa yaitu; 3 orang siswa mengetahui tentang apa saja dampak negatif dari perilaku seksual pranikah dan mampu mengendalikan diri dengan mengingat Tuhan, sedangkan 2 orang lain kurang memahami apa saja tentang dampak perilaku seksual itu sendiri dan terkadang sering melakukan perilaku seksual pranikah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah “ apakah terdapat hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual Pranikah remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah.

2. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk :

- a. Teridentifikasi religiusitas remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah.
- b. Teridentifikasi kontrol diri remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah.
- c. Teridentifikasi perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah.
- d. Menganalisis hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual Pranikah remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan masyarakat, serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi masyarakat umum dalam upaya pengembangan ilmu sosial.

2. SMK Muhammadiyah Parigi Tengah

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau informasi mengenai fenomena-fenomena tentang negatifnya perilaku seksual keremaja, seperti memberikan pengetahuan pada remaja untuk lebih taat pada tuhan , memberikan edukasi dampak negatif berpacaran dan

bagaimana cara mengambil keputusan yang baik dalam berbagai macam masalah diusia remaja.

3. STIKes Widya Nusantara Palu

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan dan referensi dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual remaja di SMK Muhammadiyah Parigi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

36

1. Santrock WJ. *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga; 2003.
2. Hurlock EB. *Psikologis perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga;2008.
3. WHO. Releases new fact sheets on adolescent contraceptive use. sexual and reproductive health world health organization;2016.
4. Jonas DL. *Setiap wanita*. Jakarta: Delapratasa Publishing;2005.
5. Kementrian Kesehatan RI. Pusat data dan informasi. J infodatin reproduksi remaja [Internet]. 2014; Available from: www.depkes.go.id
6. Phita N, Hay D. Pola asuh berhubungan dengan perilaku seksual beresiko pada remaja di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY. J kesehatan “samodra ilmu” [Internet]. Vol.07 no. Available from: [pmd – portalpdf.download.portalgaruda.org](http://pmd-portalpdf.download.portalgaruda.org)
7. Haryanto R, Suarayasa K. Perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Negeri 1 palu. [Jurnal Academica Fisip Untad]. 2013 Vol.05 No.02 Oktober.
8. Aprisye A, Sudirman, Yani A. Perilaku seksual remaja dalam mengakses media sosial (*pornografi sex chat*) di SMA Negeri 3 Palu.[Jurnal Kesehatan Masyarakat]. Universitas Muhammadiyah Palu; 2019
9. Sarwono SW. *Psikologis Remaja*. Jakarta: penerbit buku Raja Grafindo Persada;2007.
10. Kurniasih R. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja pada kelas XI di SMK N 2 Yogyakarta. [Jurnal Ilmu Kesehatan]. Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2017
11. Soetjningsih. *Buku ajar tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto; 2007.

12. Khairunnisa A. Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Man 1 Samarinda. [Ejournal Psikologi]. 2013 1,220 – 229.
13. Wati M, Sukmasary F. Hubungan religiusitas dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMK PGRI 1 Kota Sukabumi Wilayah Kerja Puskesmas Tipar Kota Sukabumi [Jurnal Psikologi]. 2018
14. Pratiwi SY. Hubungan antara tingkat religiusitas dan pengetahuan seksualitas dengan intensitas masturbasi ;³⁷ mahasiswa yang tinggal dikos. [Jurnal Psikologi]. Fakultas Psikologis Universitas Muhammadiyah surakatra. 2009 Vol.11, No.2 November: 88-104
15. Dewi KA. Hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. [Jurnal Psikologi]. Universitas Negeri Semarang. 2014 3 (1)
16. Istiqoma N, Notobroto BH. Pengaruh pengetahuan kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah di kalangan remaja SMK di surabaya.[Jurnal Kesehatan Masyarakat]. 2016 Vol.5 No.2 Desember 125-134
17. Safitri E. Hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja. [Naskah Publikasih Skripsi]. Fakultas Psikologis dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; 2007
18. Soetjningsih. Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Usia 15 – 18 Tahun. [Jurnal Kesehatan Masyarakat]. 2008 Sept II (2)
19. Alwisol. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press; 2009
20. Soetjningsih. *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto; 2007
21. Nur MG.*Teori – teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media; 2014
22. NotoatmodjoS. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni* : jakarta: Rineka Cipta; 2010
23. Sarlito SS. *Psikologis Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada; 2006
24. Tristiadi, Ferry A. Faktor – Faktor yang Berhubungan Deengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: [Jurnal Ilmu Kesehatan] Fakulitas Kedokteran dan Ilmukesehatan Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2016

25. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*: Jakarta : Rineka Cipta; 2007
26. Damayanti R. Peran Psikososial terhadap Perilaku Berisiko Tertular HIV pada Remaja SLTA di DKI Jakarta. Depok [Jurnal Ilmu Kesehatan]. Unuversitas Indonesia; 2007
27. Pawestri, Dewi S. Gambaran Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa Perilaku seks Pranikah Di Universitas x Semarang. [Jurnal Ilmu Keperawatan] LPPM UNIMUS. 2012 10(1), 50 – 52
28. Chyntia T. Konfirmatas Kelompok dan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. [Jurnal Psikologi]. 2003 1(1) 233-235
29. Soetjningsih. *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto; 2007
30. Baumeister RF, VohsKD, Tice DM. The Strength Model of Self Control.[jurnal Psikologi]; 2007
31. Carter EC, Mc Cullough ME, Carver CS. The Mediating Role of Monitoring in The Association of Religious with Self – Control: Social Psychological and Personality Science. [Jurnal Psikologi]. 20123 (6), 691 – 697
32. Utami FA, Sumaryono. Pembelian impulsif ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin pada remaja. [Jurnal Psikologi] Proyeksi, 2008 Volume 3 Nomor 1
33. Ursia N, Regar, Saputram, Ide B, Sutanto N. Prokrastinasi akademik dan self control pada mahasiswa skripsi fakultas psikologi Univesitas Surabaya. [Jurnal Psikologi] Makara Seri Sosial Humaniora, 2013 17(1). Hal 1 – 18
34. Kristanti, Elvina D. Hubungan Konsep Diri dengan Kontrol diri Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa Kelas II SMU Negeri 01 Tumpang. [Skripsi Ilmu Pendidikan]. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang; 2003
35. Kamanto S. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Universitas Indonesia; 2004
36. Kusriani, Fitri. Studi Korelasi antara Kontrol Diri dengan Perilaku Adiksi Pada Penjudi di Kecamatan Rejoso Nganjuk. [Skripsi Ilmu pendidikan]. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang; 2004

37. Calhoun JF, Ross AJ. Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemar.....
Terjemahan oleh R,S Satmoko. Edisi ke-3. Semarang: IKIP Semarang; 1995
38. SarwonoSW. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo; 2013
39. Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2005
40. Thouless H. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press; 2000
41. Jalaludin. *Psikologis Agama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2010
42. PalupiAO. Pengaruh Religiusitas Terhadap Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Slawi Kabupaten Tegal [Skripsi tidak Dipublikasikan]. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang; 2013
43. Fetzer JE. Multidimensional Measurement of Religiusitas / Sprituality for use in Health Research: A Report Of the Fetzer Institute / National Institite on againg working Group. Fetzer Institute; 2003
44. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Lestari, editor. Jakarta: penerbit Selemb Medika; 2014
45. Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2017
46. Notoatmodjo. *Metode Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
47. Ridwan. Belajar mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta; 2015
48. Utami JP. Hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta [Jurnal Kebidanan]. Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta ;2015
49. Suryoputro. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di Jawa Tengah: Layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi. Makara, Kesehatan. 10 (1), 29-10 ;2007
50. Sumiati. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta : Trans Info Media ;2009
51. Suwarti, Panandita T. Deskripsi Perilaku Seks Remaja di Purwokerto. [jurnal Sainteks]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto. Vol.XI/No.2 ; 2014